

TINGKAT KETERAMPILAN TEKNIK DASAR PASSING PEMAIN SEKOLAH SEPAK BOLA (SSB) EXCELLENT BATUSANGKAR U14

Alif Al Jufri¹, Andri Gemaini², Hadi Pery Fajri³, Liza⁴

^{1,2,3,4}Program Studi Ilmu Keolahragaan, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Padang

alifaljufri821@gmail.com, hadiperyfajri@fik.unp.ac.id, lizaaza@fik.unp.ac.id

Email Correspondence: andrigemaini@fik.unp.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keterampilan teknik dasar passing pemain Sekolah Sepak Bola (SSB) Excellent Batusangkar U14. Passing merupakan salah satu teknik dasar terpenting dalam sepak bola karena berperan dalam menjaga penguasaan bola, membangun serangan, dan menciptakan kerja sama antarpemain. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan populasi sekaligus sampel sebanyak 30 pemain U14 yang diambil menggunakan teknik total sampling. Data dikumpulkan melalui tes keterampilan passing ke sasaran sebanyak sepuluh kali percobaan, kemudian dianalisis menggunakan statistik deskriptif berupa skor, persentase, frekuensi, rata-rata, median, modus, dan simpangan baku. Hasil penelitian menunjukkan rata-rata skor passing pemain sebesar 5,67 dari skor maksimal 10, atau setara dengan persentase rata-rata 56,67%, yang berada pada kategori cukup. Distribusi kategori menunjukkan 2 pemain (6,67%) sangat baik, 8 pemain (26,67%) baik, 12 pemain (40,00%) cukup, 6 pemain (20,00%) kurang, dan 2 pemain (6,67%) sangat kurang. Dapat disimpulkan bahwa tingkat keterampilan teknik dasar passing pemain SSB Excellent Batusangkar U14 secara umum berada pada kategori cukup dan belum merata, sehingga diperlukan program latihan passing yang lebih terarah, bervariasi, dan berkelanjutan agar keterampilan pemain dapat meningkat.

Kata Kunci: keterampilan teknik dasar; passing; sepak bola; sekolah sepak bola

PENDAHULUAN

Dalam rangka pembangunan Bangsa Indonesia secara keseluruhan, menyangkut usaha penyiapan sumber daya manusia sebagai pelaksanaan pembangunan di masa yang akan datang. Salah satu usaha yang dapat dilakukan adalah pembinaan generasi muda melalui pembinaan olahraga. Pembinaan dan Pembangunan dibidang olahraga yang tercantum dalam undang-undang RI NO.11 Tahun 2002 B Pasal 28 ayat 1 yang berbunyi: "pembinaan dan pengembangan olahraga prestasi dilakukan dan diarahkan untuk mencapai prestasi olahraga pada tingkat daerah, nasional, dan internasional". (Ramadhan, 2021)

Olahraga merupakan hal yang tidak bisa dipisahkan dari kehidupan manusia. Selain itu olahraga juga digemari oleh banyak orang, baik sebagai pelaku yang terlibat langsung maupun yang hanya sebagai penggemar saja, bahkan pada saat sekarang ini juga banyak kaum hawa yang berolahraga dan menyukai olahraga. Dengan berolahraga dapat menjaga Kesehatan badan, jiwa, menjaga perdamaian dunia, serta dengan berolahraga nilai-nilai sosial akan meningkat (Arifin, 2020)

Sepak bola merupakan olahraga yang berkembang menjadi bagian penting dalam dinamika pendidikan, pembinaan, dan kehidupan sosial masyarakat. Secara filosofis, sepak bola tidak hanya dipandang sebagai permainan, tetapi sebagai proses pembentukan karakter, disiplin, dan kemampuan bekerja sama melalui aktivitas yang terstruktur. Di berbagai level pembinaan, mulai dari sekolah hingga Sekolah Sepak Bola, olahraga ini menjadi wadah untuk menanamkan nilai-nilai sportivitas dan mengembangkan potensi atlet sejak usia dini. Permainan sepak bola merupakan permainan yang memiliki Gerakan yang dinamis serta memiliki kondisi fisik yang baik seperti kekuatan, kecepatan, kelincahan, daya tahan,

kelentukan, ketepatan, power, reaksi, dan koordinasi, Dimana seorang pemain dituntut harus dapat melakukan gerakan yang cepat seperti melompat, berlari, melangkah dan masih banyak lagi Gerakan dasar permainan sepakbola yang dituntut untuk mampu menggunakan kondisi fisik yang prima, sepak bola juga memerlukan pemantapan kondisi lokomotor untuk mendapatkan ketahanan otot. Bahkan sangat perlu pemantapan kondisi jantung dan pernafasan, kelentukan dan relaksa dinamis (Widiastuti, 2020)

Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2022 tentang Keolahragaan hadir sebagai instrumen hukum baru yang secara resmi mencabut dan menggantikan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional. Sebagaimana ditegaskan dalam Pasal 104 UU No. 11 Tahun 2022 penggantian regulasi ini didasari oleh kebutuhan mendesak untuk melakukan sinkronisasi hukum terhadap dinamika sosiologis dan yuridis yang berkembang pesat. (Syahputra, 2022)

Landasan filosofis dan sosiologis pembaruan ini tertuang dalam bagian Menimbang huruf b, yang menyatakan bahwa pengaturan mengenai keolahragaan perlu disesuaikan dengan perkembangan hukum serta tuntutan kepastian hukum bagi seluruh pemangku kepentingan. Lebih lanjut undang-undang ini menempatkan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai pilar utama dalam transformasi tata kelola olahraga nasional. Hal ini terefleksi dalam penguatan aspek Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Keolahragaan (Iptek Olahraga) pada Pasal 1 Angka 19 yang bertujuan untuk mengintegrasikan pendekatan teknologi secara terencana dan terpadu guna meningkatkan performa serta kualitas ekosistem keolahragaan di Indonesia di era digital. (Utomo & Indarto, 2021)

Perkembangan pembinaan usia dini di Indonesia semakin meningkat seiring bertambahnya jumlah Sekolah Sepak Bola yang berperan dalam mengembangkan kemampuan teknik, taktik, fisik, dan mental pemain muda. Idealnya, Sekolah Sepak Bola menjadi tempat pembinaan yang menggunakan program latihan terarah, berbasis ilmu kepelatihan modern, serta disesuaikan dengan tahap perkembangan peserta. Namun realitas di lapangan menunjukkan bahwa kualitas pembinaan tidak selalu sejalan dengan harapan, karena masih dipengaruhi oleh kompetensi pelatih, fasilitas latihan, dan konsistensi program pembinaan. Dalam konteks permainan sepak bola itu sendiri, teknik dasar merupakan fondasi yang menentukan kualitas permainan seorang pemain. Secara filosofis, teknik dasar adalah bahasa tubuh pemain dalam menguasai bola dan berinteraksi dengan dinamika permainan. Jika teknik dasar seorang pemain lemah, maka seluruh aspek taktik dan strategi tidak dapat berjalan optimal, karena kemampuan teknik merupakan landasan awal dari setiap keputusan dan tindakan di lapangan. (Widiastuti, 2020)

Teknik dasar yang menjadi pondasi permainan mencakup kemampuan dribbling, passing, shooting, ball control, dan heading. Kelima unsur teknik ini saling terhubung, bekerja secara harmonis, dan membentuk struktur fundamental yang mendukung perkembangan peran dan tugas pemain dalam permainan sepak bola modern. Setiap teknik membawa fungsi unik yang berkontribusi terhadap efektivitas permainan secara keseluruhan. (Lardika & Salam, 2019)

Secara ideal pemain usia dini di Sekolah Sepak Bola diharapkan mampu menguasai semua teknik dasar tersebut sebelum memasuki tahap pembinaan taktik dan strategi yang lebih kompleks. Namun kenyataannya, hasil pengamatan di lapangan menunjukkan bahwa tingkat penguasaan teknik dasar pemain sering tidak merata. Ada pemain yang unggul dalam dribbling namun lemah dalam control, ada pula yang memiliki shooting kuat tetapi tidak mampu melakukan passing akurat. Di antara seluruh teknik dasar tersebut, passing merupakan teknik yang paling dominan dalam permainan sepak bola modern. Secara filosofis, passing menggambarkan prinsip kerja sama dan hubungan antarpemain dalam mencapai tujuan permainan. Tanpa passing yang baik, hubungan antar lini tidak dapat terbentuk, dan permainan tidak dapat berkembang dengan alur yang efektif. (Sugiarto et al., 2020)

Secara filosofis, sepak bola merupakan olahraga yang berfungsi sebagai instrumen pembentukan karakter, disiplin, dan kemampuan kerja sama tim melalui aktivitas fisik yang terstruktur. Di dalam ekosistem permainan, teknik dasar bukan sekadar gerakan mekanis, melainkan "bahasa tubuh" pemain untuk berinteraksi dengan bola dan dinamika lapangan. Khusus mengenai passing, teknik ini memiliki nilai filosofis sebagai manifestasi dari prinsip kerja sama dan hubungan antar-pemain. Tanpa passing yang baik, hubungan antar-lini tidak akan terbentuk, dan sepak bola akan kehilangan esensinya sebagai permainan tim. Passing mencerminkan kecerdasan bermain (*game intelligence*), di mana seorang pemain harus mampu membaca ruang dan waktu untuk mendistribusikan bola secara efektif. (Asnoto et al., 2020)

Secara Realita, berbagai penelitian menunjukkan bahwa lebih dari separuh aktivitas permainan didominasi oleh passing, menjadikannya teknik paling sering digunakan dalam pertandingan. Passing tidak hanya menentukan keberhasilan membangun serangan, tetapi juga menjaga penguasaan bola, mengatur tempo permainan, dan memfasilitasi transisi antar fase permainan. Di usia dini, kemampuan passing bahkan menjadi indikator awal kecerdasan bermain atau *game intelligence* seorang pemain.

Secara ideal, Sekolah Sepak Bola memberikan porsi latihan passing yang sistematis, berulang, dan terstruktur agar teknik ini dapat berkembang secara optimal. Namun kenyataannya, kemampuan passing pemain usia dini di banyak Sekolah Sepak Bola masih rendah, ditandai dengan akurasi operan yang kurang tepat, timing yang tidak sesuai, serta pemahaman yang minim terhadap prinsip dasar seperti support, spacing, dan arah operan.

Sekolah Sepak Bola Excellent Kabupaten Tanah Datar merupakan salah satu lembaga pembinaan yang melaksanakan latihan secara rutin. Walaupun memiliki program latihan yang terarah, variasi penguasaan teknik dasar antar pemain masih terlihat jelas, terutama dalam aspek passing. Kondisi ini menunjukkan bahwa meskipun latihan telah diberikan, tingkat keterampilan passing masih memerlukan evaluasi sistematis dan terukur untuk memahami kemampuan pemain secara objektif. (Mahardika & Parlindungan, 2021)

Melihat pentingnya seluruh keterampilan teknik dasar dan dominannya passing dalam permainan modern, penelitian mengenai tingkat keterampilan teknik dasar passing pada pemain Sekolah Sepak Bola Excellent menjadi sangat relevan dan diperlukan. Secara filosofis, penelitian ini menjadi sarana memahami kualitas dasar pemain; secara idealis, hasilnya diharapkan dapat menjadi dasar perbaikan program pembinaan; sedangkan secara realistik, penelitian ini memberi gambaran faktual mengenai kemampuan passing para pemain.

Berdasarkan keseluruhan uraian tersebut, penelitian ini difokuskan pada pengukuran tingkat keterampilan teknik dasar passing pemain Sekolah Sepak Bola Excellent Kabupaten Tanah Datar. Meskipun passing menjadi fokus utama, pemahaman terhadap teknik dasar lainnya tetap penting untuk memaknai posisi passing dalam struktur permainan. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran empiris mengenai kemampuan passing pemain serta menjadi acuan dalam pengembangan program latihan yang lebih efektif di masa mendatang. (Subarja et al., 2022)

Siswa sepak bola memiliki teknik dasar passing yang rendah hal ini berdasarkan observasi penelitian peneliti dengan pelatih siswa sepak bola excellent batusangkar pelatih mengatakan bahwa siswa sepak bola excellent memiliki Teknik dasar passing yang kurang hal ini berdasarkan hasil uji coba Excellent U14 melawan Excellent U16. Latihan yang diberikan bersifat umum sehingga sulit menyesuaikan program Latihan masing-masing hal ini berpotensi menghambat keterampilan aktivitas Latihan Ssb Excellent Batusangkar U14. Di babak pertama, permainan cukup bagus. Dari total babak pertama 280 operan ada 245 operan yang akurat sementara cuma 35 operan yang meleset. Excellent U16 mendominasi di babak pertama. (Ramadan et al., 2024)

Masuk babak kedua, situasinya berubah jadi lebih menurun Karena pemain mulai capek dan kena pressing ketat, akurasi operan langsung anjlok. Dari 210 operan babak kedua, cuma 150 operan yang tepat sasaran, sedangkan 60 operan sisanya mudah di ambil lawan. Meskipun

secara statistik babak kedua ini banyak "sampah" operannya, tapi intensitas serangannya lebih kerasa karena mereka lebih berani ambil risiko buat umpan-umpan terobosan langsung ke depan..

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif, yaitu penelitian yang bertujuan menggambarkan fenomena pada objek penelitian secara objektif dan terukur tanpa memberikan perlakuan atau manipulasi tertentu. Penelitian dilaksanakan di SSB Excellent Batusangkar setelah mendapatkan persetujuan pembimbing dan pihak sekolah.

Populasi penelitian adalah seluruh pemain aktif SSB Excellent Batusangkar U14 yang berjumlah 30 orang. Karena jumlah populasi kurang dari 60 orang, seluruh anggota populasi dijadikan sampel penelitian (total sampling) dengan kriteria: (1) terdaftar resmi sebagai anggota SSB, (2) berada pada kelompok usia U14, (3) telah berlatih secara kontinu minimal enam bulan, dan (4) dalam kondisi sehat serta tidak cedera. Variabel penelitian adalah tingkat keterampilan teknik dasar sepak bola dengan indikator passing.(Hartati, 2021)

Instrumen yang digunakan adalah tes keterampilan passing ke sasaran, adaptasi dari instrumen Nurhasan (2014) yang dipertegas dengan konsep pengukuran keterampilan teknik dari Sukadiyanto (2011). Setiap pemain melakukan passing menggunakan kaki bagian dalam ke arah sasaran pada jarak 8-10 meter, sebanyak 10 kali percobaan. Setiap passing yang tepat mengenai sasaran diberi skor 1, sedangkan yang tidak mengenai sasaran diberi skor 0, sehingga skor maksimal adalah 10 dan skor minimal adalah 0. Skor akhir kemudian dikonversi ke bentuk persentase dan dikelompokkan ke dalam lima kategori sebagaimana disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Kategori Penilaian Keterampilan Passing (Sukadiyanto, 2011)

No	Skor Passing Berhasil	Kategori
1	9 - 10	Sangat Baik
2	7 - 8	Baik
3	5 - 6	Cukup
4	3 - 4	Kurang
5	0 - 2	Sangat Kurang

Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif, meliputi perhitungan skor, persentase, frekuensi, rata-rata, median, modus, dan simpangan baku, kemudian disajikan dalam bentuk tabel disertai penjelasan naratif.(Widodo, 2020)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Tes Keterampilan Passing

Tes keterampilan passing diikuti oleh 30 pemain SSB Excellent Batusangkar U14, dengan masing-masing pemain melakukan 10 kali percobaan passing ke sasaran. Skor akhir setiap pemain diperoleh dari jumlah passing yang berhasil mengenai sasaran. Hasil lengkap tes disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Tes Keterampilan Teknik Dasar Passing Pemain SSB Excellent Batusangkar U14

No	Nama Pemain	Passing Berhasil	Passing Salah	Persentase	Kategori
1	Farhan	8	2	80%	Baik
2	Rapi	6	4	60%	Cukup
3	Adol	5	5	50%	Cukup
4	Adit	7	3	70%	Baik

5	Kepin	4	6	40%	Kurang
6	Arkam	6	4	60%	Cukup
7	Rido	8	2	80%	Baik
8	Hanfi	5	5	50%	Cukup
9	Dirga	7	3	70%	Baik
10	Haikal	6	4	60%	Cukup
11	Latip	4	6	40%	Kurang
12	Dewa	9	1	90%	Sangat Baik
13	Alex	7	3	70%	Baik
14	Habib	5	5	50%	Cukup
15	Zaki	6	4	60%	Cukup
16	Yuda	8	2	80%	Baik
17	Ripal	4	6	40%	Kurang
18	Qilang	5	5	50%	Cukup
19	Riski	6	4	60%	Cukup
20	Dani	3	7	30%	Kurang
21	Sadik	2	8	20%	Sangat Kurang
22	Fadalan	5	5	50%	Cukup
23	Fatur	7	3	70%	Baik
24	Tio	4	6	40%	Kurang
25	Bekam	3	7	30%	Kurang
26	Robi	6	4	60%	Cukup
27	Rafael	8	2	80%	Baik
28	Sanjaya	9	1	90%	Sangat Baik
29	Hakim	5	5	50%	Cukup
30	Fikri	2	8	20%	Sangat Kurang

Skor tertinggi yang diperoleh pemain adalah 9, sedangkan skor terendah adalah 2. Data ini menunjukkan variasi kemampuan passing yang cukup lebar antarpemain: sebagian pemain sudah mampu melakukan passing dengan tepat dan konsisten ke sasaran, sementara sebagian lainnya masih kesulitan menjaga ketepatan arah operan.

Distribusi Frekuensi Tingkat Keterampilan Passing

Skor seluruh pemain selanjutnya dikelompokkan berdasarkan kategori penilaian pada Tabel 1. Distribusi frekuensi hasil pengelompokan tersebut disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Tingkat Keterampilan Passing

No	Interval Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	9 - 10	Sangat Baik	2	6,67%
2	7 - 8	Baik	8	26,67%
3	5 - 6	Cukup	12	40,00%
4	3 - 4	Kurang	6	20,00%
5	0 - 2	Sangat Kurang	2	6,67%

		Jumlah	30	100%
--	--	--------	----	------

Data pada Tabel 3 menunjukkan bahwa kategori cukup merupakan kategori dengan jumlah pemain terbanyak, yaitu 12 orang atau 40,00% dari total sampel. Kategori baik diikuti oleh 8 pemain (26,67%), kategori kurang oleh 6 pemain (20,00%), sementara kategori sangat baik dan sangat kurang masing-masing hanya diisi oleh 2 pemain (6,67%). Sebaran ini mengindikasikan bahwa keterampilan teknik dasar passing pemain SSB Excellent Batusangkar U14 belum berada pada kategori baik secara dominan, meskipun sebagian pemain telah menunjukkan kemampuan yang baik hingga sangat baik.(Sugiarto et al., 2020)

Analisis Statistik Deskriptif

Hasil analisis statistik deskriptif terhadap keseluruhan data tes passing disajikan pada Tabel 4.

Tabel 4. Statistik Deskriptif Hasil Tes Passing

No	Keterangan	Nilai
1	Jumlah Sampel	30 orang
2	Skor Tertinggi	9
3	Skor Terendah	2
4	Jumlah Skor Keseluruhan	170
5	Rata-rata Skor	5,67
6	Median	6
7	Modus	6
8	Simpangan Baku	1,92
9	Rata-rata Persentase	56,67%

Jumlah skor keseluruhan pemain adalah 170 dengan rata-rata skor 5,67, atau setara dengan rata-rata persentase 56,67%. Nilai median dan modus yang sama-sama berada pada angka 6 memperkuat gambaran bahwa mayoritas pemain berada pada kemampuan passing tingkat sedang atau cukup, dengan simpangan baku 1,92 yang menunjukkan sebaran skor pemain relatif tidak terlalu lebar di sekitar nilai rata-rata(Fauzen et al., 2026).

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa secara keseluruhan tingkat keterampilan teknik dasar passing pemain SSB Excellent Batusangkar kelompok usia U14 berada pada kategori cukup dengan rata-rata skor sebesar 5,67 dari skor maksimal 10. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar pemain telah memiliki kemampuan dasar dalam melakukan operan dan mengarahkan bola ke sasaran yang ditentukan. Meskipun demikian, kemampuan tersebut belum tersebar secara merata pada seluruh pemain dan masih memerlukan peningkatan agar dapat mencapai tingkat penguasaan teknik yang lebih optimal. Beberapa aspek yang masih perlu diperbaiki meliputi ketepatan arah operan, kekuatan tendangan, serta konsistensi pemain dalam melakukan passing pada berbagai situasi permainan (Rizhardi, 2020)

Passing merupakan salah satu teknik dasar yang memiliki peranan sangat penting dalam permainan sepak bola. Teknik ini menjadi sarana utama bagi pemain untuk menjaga penguasaan bola, membangun pola serangan, mengatur tempo permainan, serta menciptakan kerja sama yang efektif antarpemain di lapangan. Dalam permainan modern, kemampuan passing yang baik tidak hanya ditentukan oleh kekuatan tendangan, tetapi juga oleh ketepatan, kecepatan pengambilan keputusan, dan kemampuan membaca situasi permainan. Oleh karena itu, penguasaan teknik passing menjadi salah satu indikator penting dalam menilai kualitas permainan sebuah tim. (Afandi, 2024)

Kemampuan passing yang kurang baik akan berdampak langsung terhadap jalannya pertandingan. Operan yang tidak akurat dapat menyebabkan aliran permainan tim terputus dan meningkatkan peluang lawan untuk merebut penguasaan bola. Selain itu, kesalahan dalam melakukan passing juga dapat menghambat proses transisi dari bertahan ke menyerang maupun sebaliknya. Dalam konteks pembinaan pemain usia muda, penguasaan teknik passing menjadi fondasi utama yang harus dikuasai sebelum pemain mempelajari strategi dan taktik permainan yang lebih kompleks.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa masih terdapat pemain yang berada pada kategori kurang dan sangat kurang, masing-masing sebesar 20,00% dan 6,67%. Persentase tersebut mengindikasikan bahwa sebagian pemain masih mengalami kendala dalam menguasai teknik dasar passing. Kondisi ini dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor teknis, seperti posisi kaki tumpu yang belum tepat saat melakukan operan, perkenaan kaki terhadap bola yang kurang sempurna, kurangnya koordinasi gerak, serta belum stabilnya kekuatan operan yang dihasilkan. Selain faktor teknis, aspek psikologis seperti konsentrasi dan rasa percaya diri juga dapat memengaruhi keberhasilan pemain dalam melakukan passing. (Riyadhi & Sitompul, 2024)

Pada kelompok usia U14, pemain masih berada dalam tahap perkembangan dan pembentukan keterampilan dasar. Pada fase ini, kemampuan motorik, koordinasi, serta pemahaman terhadap teknik permainan masih terus berkembang. Oleh sebab itu, perbedaan tingkat keterampilan antarpemain merupakan hal yang wajar. Setiap pemain memiliki tingkat perkembangan yang berbeda-beda, baik dari segi fisik, pengalaman bermain, maupun kemampuan dalam menyerap materi latihan yang diberikan oleh pelatih.

Perbedaan tingkat keterampilan passing antarpemain kemungkinan dipengaruhi oleh beberapa faktor. Salah satu faktor yang sangat menentukan adalah frekuensi dan intensitas latihan yang dijalani oleh masing-masing pemain. Pemain yang lebih sering berlatih cenderung memiliki kesempatan yang lebih besar untuk memperbaiki kesalahan teknik dan meningkatkan konsistensi gerak. Selain itu, pengalaman bermain, baik dalam latihan maupun pertandingan, turut memberikan kontribusi terhadap peningkatan kemampuan passing. Semakin banyak pengalaman yang dimiliki seorang pemain, semakin baik pula kemampuannya dalam menyesuaikan diri dengan berbagai situasi permainan. (Wiguna & Lusianti, 2026)

Faktor motivasi juga memiliki pengaruh yang tidak kalah penting. Pemain yang memiliki motivasi tinggi umumnya akan menunjukkan semangat yang lebih besar dalam mengikuti latihan, menerima arahan pelatih, dan melakukan pengulangan gerakan secara mandiri. Sebaliknya, pemain yang kurang termotivasi cenderung mengalami perkembangan yang lebih lambat. Di samping itu, kemampuan fisik seperti kekuatan otot tungkai, keseimbangan, kelincahan, dan koordinasi mata-kaki turut mendukung keberhasilan pemain dalam melakukan operan yang akurat dan terarah.

Melihat pentingnya keterampilan passing dalam permainan sepak bola, proses latihan yang diberikan kepada pemain usia U14 harus dirancang secara sistematis dan berkesinambungan. Latihan passing tidak cukup dilakukan secara statis atau hanya berfokus pada pengulangan gerakan dasar semata. Pelatih perlu mengembangkan berbagai variasi latihan yang mampu meningkatkan kemampuan teknis sekaligus membiasakan pemain menghadapi situasi permainan yang sebenarnya. Variasi latihan tersebut dapat berupa passing berpasangan, passing ke sasaran tertentu, latihan kombinasi sambil bergerak, rondo, hingga permainan skala kecil atau small-sided games (Daryanto & Effendi, 2023).

Latihan passing berpasangan dapat membantu pemain memahami teknik dasar, seperti posisi tubuh, arah pandangan, dan perkenaan kaki terhadap bola. Sementara itu, latihan passing ke sasaran bertujuan untuk meningkatkan akurasi dan kontrol kekuatan operan. Latihan rondo memberikan kesempatan kepada pemain untuk mengembangkan kemampuan mengambil keputusan secara cepat dalam ruang yang terbatas. Adapun small-sided games memungkinkan pemain untuk menerapkan keterampilan passing dalam kondisi yang lebih menyerupai situasi pertandingan sesungguhnya, sehingga aspek teknik, taktik, dan kerja sama tim dapat berkembang secara bersamaan.

Selain memperhatikan variasi latihan, pelatih juga perlu memberikan evaluasi dan umpan balik secara berkala kepada pemain. Evaluasi tersebut penting untuk mengetahui perkembangan kemampuan masing-masing individu sekaligus mengidentifikasi kelemahan yang masih perlu diperbaiki. Dengan adanya evaluasi yang terukur, pelatih dapat menyusun program latihan yang lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan pemain. (Prasetya et al., 2018)

Temuan dalam penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi bagi pelatih SSB Excellent Batusangkar dalam merancang program pembinaan yang lebih terarah. Pemain yang telah berada pada kategori baik dan sangat baik perlu diberikan tantangan latihan yang lebih tinggi agar mampu mempertahankan bahkan meningkatkan konsistensi keterampilan passing yang dimiliki. Di sisi lain, pemain yang masih berada pada kategori cukup, kurang, dan sangat kurang memerlukan perhatian khusus melalui pemberian porsi latihan tambahan yang lebih intensif dan berfokus pada penyempurnaan teknik dasar.

Program latihan yang disusun hendaknya mempertimbangkan karakteristik perkembangan pemain usia U14, sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung secara optimal. Pelatih juga perlu menciptakan suasana latihan yang menyenangkan dan kompetitif agar motivasi pemain tetap terjaga. Dengan pendekatan latihan yang tepat, diharapkan distribusi keterampilan passing pada kelompok pemain SSB Excellent Batusangkar dapat mengalami peningkatan yang signifikan pada evaluasi berikutnya. (Ridwan et al., 2026)

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keterampilan passing pemain SSB Excellent Batusangkar U14 telah berada pada tingkat yang cukup baik, tetapi masih membutuhkan pembinaan yang lebih intensif dan berkelanjutan. Penguasaan teknik passing yang optimal akan menjadi modal penting bagi pemain dalam mengembangkan kemampuan bermain sepak bola secara menyeluruh, baik pada aspek individu maupun kerja sama tim. Oleh karena itu, peningkatan kualitas latihan passing harus menjadi salah satu prioritas utama dalam proses pembinaan pemain usia muda di SSB Excellent Batusangkar.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa tingkat keterampilan teknik dasar passing pemain SSB Excellent Batusangkar U14 secara umum berada pada kategori cukup, dengan rata-rata skor 5,67 dari skor maksimal 10 atau setara 56,67%. Sebanyak 12 pemain (40,00%) berada pada kategori cukup, 8 pemain (26,67%) kategori baik, 6 pemain (20,00%) kategori kurang, serta masing-masing 2 pemain (6,67%) pada kategori sangat baik dan sangat kurang. Hasil ini menunjukkan bahwa keterampilan passing pemain belum merata dan masih perlu ditingkatkan melalui program latihan yang lebih sistematis, bervariasi, dan berkelanjutan.

Bagi pelatih, hasil penelitian ini disarankan menjadi bahan evaluasi dalam menyusun program latihan passing yang lebih terarah, mencakup latihan bergerak, passing berpasangan, passing ke sasaran, rondo, dan small-sided games. Bagi pihak SSB, perlu didukung penyediaan sarana-prasarana latihan yang memadai serta evaluasi keterampilan pemain secara berkala. Penelitian selanjutnya disarankan memperluas cakupan pada teknik dasar sepak bola lainnya seperti dribbling, shooting, ball control, dan heading, dengan jumlah sampel yang lebih besar dan desain penelitian yang lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, S. (2024). Implementasi kooperatif tipe Numbered Head Together (NHT) teknik dasar passing dalam sepak bola siswa kelas X SMK N 2 Semarang. *Prosiding Webinar Penguatan Calon Guru* <https://proceedings.unnes.ac.id/wpcgp/article/view/3478>
- Arifin, Z. (2020). *Psikomotorik dalam Pendidikan Jasmani*. UNY Press.
- Asnoto, B. T., Dlis, F., & Nuraini, S. (2020). Model Variasi Latihan Teknik Dasar Passing Sepakbola Putra Usia Kelas Tinggi Pada Sekolah Dasar. In *Gladi: Jurnal Ilmu Keolahragaan*. distantreader.org. <https://distantreader.org/stacks/journals/gjik/gjik-16327.pdf>
- Daryanto, Z. P., & Effendi, A. R. (2023). Futsal Playing Skill Level of Futsal Extracurricular Participants. *Champions: Education Journal of* <http://ejournal.imbima.org/index.php/champions/article/view/55>
- Fauzen, A., Rahman, T., & Nuraisyah, W. (2026). Analisis Kemampuan Teknik Dasar Passing Bawah Bola Voli Peserta Ekstrakurikuler di SMPI Amanatul Ummah. *SPRINTER: Jurnal Ilmu* <https://jurnal.icjambi.id/index.php/sprinter/article/view/960>
- Hartati, S. (2021). *Psikologi Pendidikan Jasmani*. Literasi Nusantara.
- Lardika, R. A., & Salam, S. (2019). Tinjauan kemampuan keterampilan teknik dasar bola voli pada siswa ekstrakurikuler bola voli SMAN 1 Bunut. *Journal Of Sport Education (JOPE)*. <https://jope.ejournal.unri.ac.id/index.php/jope/article/view/14>
- Mahardika, G. P., & Parlindungan, D. P. (2021). Model latihan passing (WP) permainan sepakbola untuk tingkat pemula siswa SMA. In *Sport Science And Education* scholar.archive.org. <https://scholar.archive.org/work/7ybtvncq4vdytokf34lbkspiva/access/wayback/https://ejurnal.teknokrat.ac.id/index.php/sport/article/download/1011/545>
- Prasetya, T. D., Wiradihardja, S., Suwarso, B. K., & Widiastuti, W. (2018). Model Latihan Passing Bola Basket Berbasis Permainan Untuk Anak Usia Pemula Tingkat SMP. *Juara*. <https://www.neliti.com/publications/267712/model-latihan-passing-bola-basket-berbasis-permainan-untuk-anak-usia-pemula-ting>
- Ramadan, A., Anggara, N., & ... (2024). Survey Keterampilan Passing Bawah Bolavoli pada

- Peserta Ekstrakurikuler. *Jurnal Pendidikan*
<http://ejournal.tsb.ac.id/index.php/jpo/article/view/1658>
- Ramadhan, F. (2021). Urgensi Evaluasi dalam Pembinaan Ekstrakurikuler. *Jurnal Kepelatihan Olahraga*, 5(1).
- Ridwan, N., Suherman, A., & Iqbal, R. (2026). Penerapan Media Video Dalam Pembelajaran Teknik Dasar Passing Futsal Di Sekolah Dasar. *Jurnal Literasi Olahraga*.
<https://fkipunsika.id/index.php/JLO/article/view/13516>
- Riyadhi, A. S., & Sitompul, S. R. (2024). Pembelajaran PJOK Membantu Siswa Memahami Teknik Dasar Permainan Bola Basket. *SEMNASFIP*.
<https://jurnal.umj.ac.id/index.php/SEMNASFIP/article/view/23627>
- Rizhardi, R. (2020). Latihan kolaboratif dalam meningkatkan kemampuan teknik dasar bermain sepakbola siswa. In *Halaman Olahraga Nusantara: Jurnal* jurnal.univpgri-palembang.ac.id.
<https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/hon/article/download/3510/3255>
- Subarja, R., Aminudin, R., & Nasution, N. S. (2022). Metode Latihan Drill Dapat Menjadi Solusi Untuk Meningkatkan Teknik Dasar Passing Sepakbola? In *Jurnal Patriot*.
[pdfs.semanticscholar.org](https://pdfs.semanticscholar.org/3b2e/67647394c2e48a58ee0102eb15947a1ae339.pdf).
<https://pdfs.semanticscholar.org/3b2e/67647394c2e48a58ee0102eb15947a1ae339.pdf>
- Sugiarto, T., Tomi, A., & Fauzi, I. A. (2020). Upaya meningkatkan keterampilan teknik dasar passing futsal menggunakan metode drill. In *Sport Science and Health*.
- Syahputra, A. (2022). Motivasi dan Pengaruh Evaluasi Teknik terhadap Siswa dalam Ekstrakurikuler Sepakbola. *Jurnal Olahraga Dan Pendidikan*, 6(2).
- Utomo, N. P., & Indarto, P. (2021). Analisis keterampilan teknik dasar passing dalam sepak bola. *Jurnal Porkes*. <http://ejournal.hamzanwadi.ac.id/index.php/porkes/article/view/4578>
- Widiastuti, R. (2020). Pentingnya Teknik Dasar untuk Pencegahan Cedera. *Jurnal Keolahragaan Indonesia*, 8(2).
- Widodo, D. (2020). *Teknik dan Strategi Sepak Bola*. Andi Publisher.
- Wiguna, C. A., & Lusianti, S. (2026). Perbandingan Tingkat Keterampilan Dasar (Dribbling, Passing, Shooting) Tim Bola Basket pada Siswa SMP Kristen Petra Kediri dan SMP Katolik Santa Maria Kediri. ... *SPORTA: Jurnal Pendidikan*
<https://jurnal.nusantarasporta.com/index.php/ns/article/view/312>